

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *STUNTING* PADA ANAK BARU MASUK SEKOLAH
DASAR DI DAERAH PESISIR KOTA SEMARANG

AISYAH – 25010112140351

(2018 - Skripsi)

Asupan zat gizi yang tidak sesuai kebutuhan pada saat balita dalam jangka lama dan yang disertai penyakit infeksi dapat menyebabkan kejadian *stunting* di masa anak usia sekolah dasar. Pola asuh kurang dan sosial ekonomi rendah juga dapat menyebabkan *stunting*. Kejadian *stunting* pada balita di Semarang Utara masih 28,23%, sehingga masih berpeluang besar mengalami *stunting* pada usia sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *stunting* pada anak baru masuk sekolah di SDI Taqwiyatul Wathon. Penelitian ini adalah survei analitik dengan *design cross sectional*. Populasinya adalah seluruh anak kelas satu sebesar 97 responden, sedangkan sampel anak yang berusia 7 tahun sebanyak 32 responden dengan teknik *purposive sampling*. Data subjek diperoleh melalui pengukuran dan wawancara kuesioner. Data dianalisis dengan uji *fisher extract*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stunting* pada anak baru masuk sekolah (25%). Hasil uji *fisher extract* menunjukkan tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, pola asuh gizi, pola asuh perawatan kesehatan, pola asuh kebersihan diri, dan penyakit infeksi dengan *stunting* pada anak baru masuk sekolah. Sementara ada kecenderungan ibu yang bekerja dan pola asuh gizi kurang, pola perawatan kesehatan kurang, pola asuh kebersihan diri kurang lebih banyak mengalami *stunting*

Kata Kunci: anak sekolah dasar, *stunting*, daerah pesisir, kota semarang, pola asuh